

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Ibrah* yang bisa diambil dari Kisah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm:
 - a. Mencontoh keteladanan Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm sabar, santun, tegar dan tabah dalam menyampaikan dakwah serta yakin pada kebesaran Allah.
 - b. Selalu membiasakan diri mencintai Allah, ridha atas ketentuan Allah, ikhlas, dan *husnuzhan* kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.
 - c. Dalam kehidupan kita harus selalu berikhtiar, bertawakkal dan berdoa dalam menjalankan perintah maupun larangan-larangan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.
2. Aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm dalam Alquran adalah:
 - a. Tujuan pendidikan Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm yaitu menjadi imam para *muttaqin* dan muslim yang taat dan patuh kepada Allah.
 - b. Peserta didik yaitu kerabat dekat dan kaumnya.
 - c. Pendidik yaitu Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm langsung menyampaikan dakwah beliau .
 - d. Materi yang disampaikan Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm yaitu tentang Tauhid, Ibadah dan *tazkiyatunnufus* serta akhlak.

- e. Metode dalam dakwah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm dengan metode hikmah, *mau'izatul hasanah* dan *mujadalah billati hiya ahsan*.
- f. Lingkungan dakwah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm dengan kondisi masyarakat yang meyembah berhala beliau tetap gigih memperjuangkan agama tauhid.

B. Saran-saran.

Dari uraian pembahasan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm, maka Penulis paparkan beberapa saran:

1. Bagi akademik dan peneliti, perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif, luas dan mendalam, karena keterbatasan penulis, penelitian yang ini sangat jauh dari kesempurnaan. Di samping penelitian yang komprehensif, diperlukan juga suatu penelitian dari sudut pandang berbeda, seperti aspek filologinya, struktur kalimat ayat-ayat Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm. atau sudut pandang pendekatan penelitian lainnya.
2. Bagi non akademik, khususnya umat Islam hendaknya mengikuti keteladanan Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm atas keteladanan Nabi Ibrâhîm 'Alaihissalâm yang menyebabkan kesejahteraan di masyarakat.
3. Ajaran tauhid dapat menjadi landasan kehidupan bermasyarakat dalam menghadapi arus globalisasi, yang cenderung membuat orientasi hidup manusia mengalami pergeseran nilai berupa sikap hedonisme, materialisme serta pengkulturan terhadap individu, lembaga dan Negara.